

e-ISSN3025-8030 : p-ISSN3025-6267



Vol. 2, No. 1, Tahun 2024

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

AMPOEN

Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat



Diterbitkan oleh:
Universitas Serambi Mekkah - Banda Aceh

JURNAL AMPOEN

Vol. 2, No. 1, 2024

Pages: 203-208

PELATIHAN PENERAPAN ISAK 35 DALAM MENINGKATKAN TRANSPARANSI KEUANGAN PADA LEMBAGA FILANTROPI DI KOTA PALEMBANG

Mutiara Lusiana Annisa¹, Yobi Nagoya Pratiwi² & Astro Yudha Kertarajasa³

¹⁾³⁾Program Studi Akuntansi, Institut Teknologi dan Bisnis PalComTech, Kota Palembang

²⁾Program Studi Akuntansi, Universitas Bina Darma, Kota Palembang

This Article in Journal of AMPOEN

Available at : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen>

DOI : <https://doi.org/10.32672/ampoen.v2i1.1718>

How Cite This Article

APA : Lusiana Annisa, M., Yudha Kertarajasa, A., & Nagoya Pratiwi, Y. (2024). PELATIHAN PENERAPAN ISAK 35 DALAM MENINGKATKAN TRANSPARANSI KEUANGAN PADA LEMBAGA FILANTROPI DI KOTA PALEMBANG. *Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 203–208. <https://doi.org/10.32672/ampoen.v2i1.1718>

Other Visit : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen>

Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (**Jurnal AMPOEN**): *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* dengan Visi “Berdaya melalui Abdi, Merdeka dalam Publikasi” sebagai platform bagi para pengabdi, peneliti, praktisi, dan akademisi untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan hasil layanan yang berkontribusi terhadap pengembangan masyarakat di Indonesia. Berisi hasil-hasil kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat berupa penerapan berbagai bidang ilmu diantaranya pendidikan, ekonomi, agama, teknik, teknologi, pertanian, sosial humaniora, komputer, kesehatan dan lain sebagainya.

Semua artikel yang diterbitkan dalam jurnal ini dilindungi oleh hak cipta dan dilisensikan di bawah Lisensi Creative Commons 4.0 International License (**CC-BY-SA**) atau lisensi yang setara sebagai lisensi optimal untuk publikasi, distribusi, penggunaan, dan penggunaan ulang karya ilmiah.



PELATIHAN PENERAPAN ISAK 35 DALAM MENINGKATKAN TRANSPARANSI KEUANGAN PADA LEMBAGA FILANTROPI DI KOTA PALEMBANG

Mutiara Lusiana Annisa^{1*}, Yobi
Nagoya Pratiwi², Astro Yudha
Kertarajasa³

¹) Program Studi Akuntansi, Institut
Teknologi dan Bisnis PalComTech,
Kota Palembang

²) Program Studi Akuntansi,
Universitas Bina Darma, Kota
Palembang

***Korespondensi:**

Email :

mutiara_annisa@palcomtech.ac.id**Riwayat Artikel**

Penyerahan : 03/06/2024
Diterima : 04/06/2024
Diterbitkan : 05/06/2024

Abstrak

Salah satu ciri khas lembaga filantropi adalah bahwa entitas tersebut bergantung pada sumbangan atau donasi dari individu, perusahaan, atau lembaga lain sebagai sumber pendanaan mereka. Permasalahan yang dihadapi adalah diketahui bahwa pengurus masih melakukan pencatatan keuangan secara sederhana saja dikarenakan belum memahami bagaimana proses pelaporan keuangan yang seharusnya. Sehingga laporan keuangan yang dihasilkan setiap bulannya belum sesuai dengan standar akuntansi untuk entitas yang berorientasi nonlaba. Beberapa alasan yang mendasari pemilihan topik yaitu ISAK 35 adalah standar akuntansi keuangan yang diperlukan untuk lembaga filantropi. Transparansi keuangan sangat penting dalam membangun kepercayaan publik dan donor terhadap lembaga filantropi. Tujuan dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat adalah meningkatkan pemahaman para pengurus dan manajemen lembaga filantropi tentang ISAK 35. Dengan mematuhi standar akuntansi yang ditetapkan, lembaga filantropi dapat memberikan informasi yang lebih jelas dan terbuka tentang bagaimana dana sumbangan digunakan dan dampak yang dicapai. Metode yang digunakan adalah ceramah, diskusi dan praktek langsung terkait dengan penyusunan laporan keuangan ISAK 35. Hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan pengabdian adalah 90% peserta mendapatkan pengetahuan dan wawasan tentang cara menyusun laporan keuangan berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku, kemudian 90% materi yang disampaikan telah memenuhi harapan peserta, selanjutnya, 90% kegiatan pelatihan yang dilaksanakan mendatangkan manfaat bagi peserta, 95% peserta berminat menerapkan laporan keuangan berdasarkan ISAK 35, dan 95% peserta memahami konsep pelaporan yang baik dan akan diimplementasikan dalam praktek pelaporan keuangan.

Kata Kunci: ISAK 35, Laporan Keuangan, Filantropi

Abstract

One of the hallmarks of philanthropic institutions is that they rely on donations or donations from other individuals, companies, or institutions as their source of funding. The problem faced is that it is known that the management still does simple financial recording because they do not understand how the financial reporting process should be. So that the financial statements produced every month are not in accordance with accounting standards for non-profit oriented entities. Some of the reasons underlying the selection of the topic are that ISAK 35 is a necessary financial accounting standard for philanthropic institutions. Financial transparency is critical in building public and donor trust in philanthropic institutions. The purpose of community service activities is to increase the understanding of the management and management of philanthropic institutions about ISAK 35. By adhering to established accounting standards, philanthropic institutions can provide clearer and more open information about how donations are used and the impact achieved. The methods used are lectures, discussions and direct practices related to the preparation of ISAK 35 financial statements. The results of the evaluation of the implementation of service activities are that 90% of participants gain knowledge and insight on how to prepare financial statements based on applicable accounting principles, then 90% of the material delivered has met the expectations of participants, furthermore, 90% of training activities carried out bring benefits to participants, 95% of participants are interested in implementing financial statements based on ISAK 35, and 95% of participants understand the concept of good reporting and will be implemented in financial reporting practice.

Keywords: ISAK 35, Financial Statements, Philanthropy

PENDAHULUAN

Lembaga filantropi memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat terutama dalam memberikan bantuan dan dukungan kepada pihak-pihak yang membutuhkan. Filantropi lebih bermotif moral yakni berorientasi pada kecintaan terhadap manusia [1]. Lembaga filantropi memiliki peran sebagai perantara antara donator yang ingin menyumbangkan dana atau barang dengan masyarakat yang membutuhkan bantuan. Namun, terdapat tantangan besar dalam hal transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan, kepercayaan publik terhadap Lembaga filantropi sangat bergantung pada seberapa transparan dan akuntabel mereka dalam mengelola dana yang diterima dan disalurkan.

Kota Palembang memiliki banyak Lembaga filantropi yang aktif membantu masyarakat disekitarnya. Namun, banyak dari Lembaga tersebut masih menghadapi kendala dalam penerapan standar akuntansi yang tepat untuk memastikan transparansi keuangan. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti keterbatasan sumber daya manusia yang memiliki pemahaman yang mendalam tentang standar akuntansi nirlaba, kurangnya pelatihan dan pendampingan, serta rendahnya kesadaran akan pentingnya transparansi keuangan.

Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan 35 adalah salah satu standar yang dirancang khusus untuk entitas nirlaba di Indonesia. ISAK 35 memberikan pedoman tentang bagaimana lembaga nirlaba harus melaporkan aktivitas keuangannya, termasuk penerimaan donasi, penggunaan dana, dan laporan keuangan yang harus disusun. Penerapan ISAK 35 diharapkan dapat membantu lembaga filantropi dalam menyusun laporan keuangan yang lebih transparan, akuntabel, dan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan adanya organisasi nirlaba ini, maka disusunlah ISAK 35 mengatur tentang penyajian laporan keuangan entitas berorientasi non laba, yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI). Sebagai pengganti PSAK No. 45 atau Pernyataan Standar Akuntansi No. 45 [2], [3], [4], [5]. Di dalam ISAK No. 35 diatur mengenai bagaimana bentuk format dari laporan keuangan yang terdapat pada entitas yang berisi mengenai laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas serta catatan atas laporan keuangan. Standar ini juga mengatur bagaimana model

pen tercatatannya dan pelaporannya dalam bentuk manajemen keuangan [6], [7].

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan ISAK 35 diterapkan dengan tujuan untuk menunjukkan pertanggungjawaban atau informasi yang memiliki relevansi tinggi serta lengkap yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan atas dana yang didapat, sehingga laporan keuangan dapat dipahami dan dimengerti oleh semua pengguna laporan keuangan tersebut (stakeholders) [8], [9].

Melalui pelatihan penerapan ISAK 35, diharapkan para pengelola Lembaga filantropi di Kota Palembang dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam hal ini pengurus dan manajemen Lembaga filantropi terutama dalam Menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar. Pelatihan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya transparansi keuangan dan memberikan pengetahuan praktis yang dapat langsung diterapkan dalam pengelolaan keuangan Lembaga.

Akuntabilitas dan transparansi merupakan hal yang penting bagi sebuah organisasi atau instansi [10], [11]. Akuntabilitas dan transparansi merupakan hal yang saling berkaitan dimana akuntabilitas merupakan bentuk pertanggungjawaban atas keuangan yang harus disajikan secara terbuka kepada publik [12]. Akuntansi akan membangun keterbukaan antara agent (administrator atau pengurus organisasi publik) dan pelaku (stakeholder), mencegah asimetri pengetahuan dan moral hazard di perusahaan sektor publik tersebut [13], [14]. Dengan meningkatnya transparansi dan akuntabilitas, Lembaga filantropi di kota Palembang dapat meningkatkan kepercayaan public dan donator, yang pada gilirannya akan mendukung keberlanjutan operasional dan program-program filantropi mereka. Selain itu, laporan keuangan yang transparan juga akan mempermudah Lembaga dalam melakukan audit dan evaluasi, sehingga dapat terus memperbaiki dan meningkatkan kinerja mereka dalam memberikan bantuan kepada masyarakat [15].

Pelatihan penerapan ISAK 35 ini adalah Langkah strategis untuk menjawab tantangan transparansi keuangan yang dihadapi oleh Lembaga filantropi di kota Palembang. Diharapkan, melalui pelatihan ini, Lembaga filantropi dapat lebih profesional dalam mengelola keuangan, sehingga

mampu memberikan kontribusi yang lebih besar dan lebih efektif dalam membantu masyarakat yang membutuhkan.

METODE PELAKSANAAN

Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat adalah Lembaga filantropi di kota Palembang. Beberapa tahapan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat meliputi sebagai berikut :

- a. Tahap melakukan survey ke lokasi untuk memperoleh informasi dan menemukan permasalahan yang dialami mitra.
- b. Tahap perencanaan. Didalam tahapan perencanaan tim pengabdian kepada masyarakat melakukan pengajuan proposal pengabdian masyarakat ke UPT PPM Institut teknologi dan bisnis palcomtech. Setelah pengajuan tersebut, maka pihak UPT PPM Institut Teknologi dan bisnis palcomtech mengecek laporan dan memberikan revisi terkait dengan ajuan proposal pengabdian tersebut. Tim yang mengajukan proposal akan merevisi proposal tersebut. Setelah selesai direvisi maka pengajuan akan di ACC oleh UPT PPM Institut teknologi dan bisnis palcomtech. Pihak UPT PPM institut teknologi dan bisnis akan mempersiapkan daftar hadir mitra, spanduk, dan lain sebagainya.
- c. Tahap Pelaksanaan. Pada tahapan ini, tim pengusul akan melakukan sosialisasi terkait dengan pelatihan penerapan ISAK 35 dalam meningkatkan transparansi keuangan pada lembaga filantropi di kota Palembang.
- d. Tahap evaluasi. Pada tahap evaluasi akan dilakukan penyebaran angket untuk mengenai pelatihan penerapan ISAK 35 dalam meningkatkan transparansi keuangan pada lembaga filantropi di kota Palembang. Kuesioner ini digunakan dengan tujuan untuk mengetahui tngkat keberhasilan pelaksanaan kegiatan dan pemahaman peserta terkait dengan materi dan praktek secara langsung diberikan kepada pengurus lembaga filantropi di kota Palembang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai pelatihan penerapan ISAK 35 dalam meningkatkan transparansi keuangan pada lembaga filantropi di kota Palembang. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah terlaksana dengan baik mulai dari tahap persiapan, tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi.

Didalam tahapan persiapan, disini tim kegiatan pengabdian kepada masyarakat melakuka survei ke lokasi untuk menemukan permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Dari permasalahan tersebut maka bisa dianalisis permasalahannya sehingga tim kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan mencari solusi untuk memecahkan permasalahan yang mitra hadapi.

Pada tahapan perencanaan ini tim kegiatan pengabdian masyarakat melakukan pengajuan proposal pengabdian kepada masyarakat ke UPT PPM Institut Teknologi dan Bisnis PalComTech. Proposal pengabdian yang diajukan memuat mengenai pendahuluan yang berisikan tentang latar belakang permasalahan, tujuan dan manfaat kegiatan, luaran pengabdian kepada masyarakat sasaran, susunan tim pelaksana, bentuk kegiatan dan jadwal kegiatan, ringkasan materi dan alokasi biaya. Setelah pengajuan tersebut, maka pihak UPT PPM Institut Teknologi dan bisnis palcomtech mengecek laporan dan memberikan revisi terkait dengan ajuan proposal pengabdian tersebut. Tim yang mengajukan proposal akan merevisi proposal tersebut. Setelah selesai direvisi maka pengajuan akan di ACC oleh UPT PPM Institut teknologi dan bisnis palcomtech. Pihak UPT PPM institut teknologi dan bisnis akan mempersiapkan daftar hadir mitra, spanduk, dan lain sebagainya.

Pada tahapan pelaksanaan, tim pengabdian kegiatan masyarakat akan melakukan sosialisasi terkait dengan pelatihan penerapan ISAK 35 dalam meningkatkan transparansi keuangan pada lembaga filantropi di kota Palembang. Metode kegiatan pengabdian dilaksanakan dengan memberikan ceramah dan praktek langsung terkait dengan penyusunan laporan keuangan berdasarkan ISAK 35.

Berikut ini beberapa dokumentasi pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat pada lembaga filantropi di kota Palembang dalam rangka meningkatkan transparansi laporan keuangan dengan menyusun laporan keuangan sesuai

dengan standar akuntansi organisasi nirlaba yaitu ISAK 35 adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat Lembaga Filantropi Di Kota Palembang

Tahap evaluasi. Pada tahapan evaluasi akan dilakukan penyebaran angket mengenai pentingnya penyusunan laporan keuangan berdasarkan ISAK 35 sehingga catatan keuangan lebih terstandarisasi. Evaluasi dilaksanakan dengan maksud untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat terutama sasaran pengabdian adalah pengurus dan manajemen Lembaga filantropi di

kota palembang terkait dengan pemahaman dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan ISAK 35.

Hasil evaluasi kegiatan pelaksanaan pengabdian yang dilakukan oleh tim kegiatan pengabdian masyarakat dengan tim sarannya adalah pengurus dan manajemen filantropi di kota Palembang adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Evaluasi mengenai pelatihan penerapan ISAK 35 dalam meningkatkan transparansi keuangan pada Lembaga filantropi di kota Palembang

No	Pertanyaan	Persentase Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah setelah mendapatkan pelatihan peserta mendapatkan pengetahuan baru?	90%	10%
2	Apakah materi yang disampaikan memenuhi harapan peserta atau tidak?	90%	10%
3	Apakah kegiatan pelatihan yang dilaksanakan mendatangkan manfaat bagi peserta?	90%	10%
4	Apakah peserta berminat untuk menerapkan laporan keuangan berdasarkan ISAK 35?	95%	5%
5	Apakah peserta memahami konsep pelaporan yang baik dan akan diimplementasikan dalam praktek pelaporan keuangan?	95%	5%

KESIMPULAN

Berikut adalah kesimpulan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Pelatihan Penerapan ISAK 35 dalam Meningkatkan Transparansi Keuangan pada Lembaga Filantropi di Kota Palembang":

1. Peserta memperoleh pengetahuan yang mendalam tentang ISAK 35 dan penerapannya dalam pelaporan keuangan lembaga filantropi. Mereka memahami pentingnya transparansi keuangan dan bagaimana ISAK 35 dapat membantu mencapai hal tersebut.
2. Pelatihan ini berhasil menumbuhkan kesadaran akan pentingnya transparansi dalam pengelolaan keuangan lembaga filantropi. Peserta menyadari bahwa transparansi bukan hanya untuk memenuhi regulasi, tetapi juga untuk meningkatkan kepercayaan publik terhadap lembaga mereka.
3. elatihan ini memberikan dampak positif bagi lembaga filantropi di kota Palembang dalam hal peningkatan transparansi keuangan. Diharapkan dengan penerapan ISAK 35, lembaga-lembaga tersebut dapat meningkatkan akuntabilitas dan

profesionalisme mereka, yang pada akhirnya akan meningkatkan kepercayaan dan partisipasi dari para donatur dan masyarakat luas.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] N. Hasanah, M. F. Ilham, and Muhammad, "Legalitas Dan Akuntabilitas Keuangan Lembaga Filantropi Dalam Keuangan Sosial Islam," *J. Wahana Akunt.*, vol. 18, no. 2, pp. 214–228, 2024, doi: 10.21009/wahana.18.025.
- [2] Y. A. Sumarti, A. Sumarlan, and N. Y. Zs, "An Analysis Of Financial Statements Based On Isak 35 At Al-Ikhlas Foundation Bengkulu City (Analisis Laporan Keuangan Berbasis ISAK 35 Pada Yayasan Al- Ikhlas Kota Bengkulu)," *J. Ekon. Manaj. Akunt. Dan Keuang.*, vol. 4, no. 3, pp. 379–390, 2023.
- [3] R. W. EDT, I. Multama, and W. K. Dewi, "Pelatihan Penerapan ISAK 35 Pada Panti Asuhan Aisyiyah Pariaman," *J. Humanit. Dedication*, vol. 1, no. 1, p. 7, 2023, doi: 10.55062/jjabdimas.2023.v1i1/187/5.
- [4] Dewi Ni Kadek Indah Praba and Herawati Nyoman Trisna, "Penerapan ISAK 35 dalam Penyajian Laporan Keuangan Yayasan

- Santha Yana Pasek Buleleng," *J. Ilm. Akunt. dan Humanika*, vol. 13, no. 2, pp. 286–298, 2023.
- [5] D. U. Wardoyo, N. A. R. Perdana, and D. K. Khotimah, "Analisis Implementasi ISAK 35 Terhadap Laporan Keuangan Masjid Syamsul Ulum Periode 2021," *J. Publ. Ekon. dan Akunt.*, vol. 2, no. 3, pp. 356–369, 2022, doi: 10.51903/jupea.v2i3.387.
- [6] L. Anthoni, A. Suherman, and U. Pamulang, "55-59_Lukman," vol. 1, no. 3, pp. 55–59, 2022.
- [7] J. Abidin and A. Rahma, "Sosialisasi Penerapan Isak 35 Dalam Penyajian Laporan Keuangan Kepada Pengurus Masjid Alaulia, Pekalongan," *J. Ind. Kreat. dan Kewirausahaan*, vol. 3, no. 2, pp. 112–118, 2020, doi: 10.36441/kewirausahaan.v3i2.76.
- [8] Y. J. Saputra, M. A. Sabilalo, and W. O. M. AS, "Implementasi akuntabilitas pelaporan keuangan berdasarkan isak 35 tentang organisasi keagamaan (studi kasus di masjid al- mi'raj kota kendari)," *J. Tulip (Tulisan Ilm. Pendidikan)*, vol. 12, no. 1, pp. 11–26, 2023, [Online]. Available: <https://jurnal.ubest.ac.id/index.php/tulip/article/view/348/236>
- [9] N. Shonhadji, K. R. Salman, and ..., "Program Pengabdian Masyarakat Penerapan Dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Masjid Al Ikhas Surabaya Berdasarkan ISAK 35," *J.*, vol. III, no. 1, pp. 12–24, 2023, [Online]. Available: <https://inkubator-bisnis.perbanas.ac.id/index.php/kedaymas/article/view/3506>
- [10] rufatur Rodhiyah, A. Asyhsanul Hayat, A. Khoriyah, D. Pertiwi, L. Nikmah, and I. Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Lamongan, "Pelatihan Sistem Akuntansi Berbasis Excel dengan penerapan ISAK 35 dan PSAK 109 sebagai Upaya Peningkatan Akuntabilitas Sosial (Pada Pengurus Masjid di Desa Balong Wangi)," *J. Pengabdian Masy. Nusantara*, vol. 2, no. 1, pp. 96–107, 2022.
- [11] A. U. Qolbi et al., "PARTA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan ISAK 35 Pada Organisasi Mahasiswa: IKMAB UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan History Artikel," vol. 3, pp. 60–64, 2022, [Online]. Available: <http://journal.undiknas.ac.id/index.php/parta>
- [12] L. S. Mahani Faiza Aulia, Yenni Samri Juliati Nasution, "Analisis Akuntabilitas dan Pengelolaan Keuangan Masjid di," *J. Pendidik. Tambusai*, vol. 7, pp. 26138–26142, 2023.
- [13] N. Citra Yuliarti, "Akuntansi Masjid Sebagai Solusi Transparansi Dan Akuntabilitas Publik," *J. Penelit. Ipteks*, vol. 4, no. 1, pp. 13–21, 2019, [Online]. Available: <http://simas.kemenag.go.id/>
- [14] Silmi Mursidah, Yenni Samri Juliati Nasution, and Laylan Syafina, "Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Masjid: ISAK 35 di Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang," *AKUA J. Akunt. dan Keuang.*, vol. 2, no. 4, pp. 232–245, 2023, doi: 10.54259/akua.v2i4.1907.
- [15] Suropto, S. Hamdy, S. Helmi Purba, and Syamsuri, "Implementasi ISAK 35 pada Yayasan Al Ikhsan," *J. Karinov*, vol. 5, no. 2, pp. 133–138, 2022, [Online]. Available: <http://doi.org.10.17977/um045v5i2p133>